

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis data yang didapat selama melaksanakan penelitian dan pengolahan data analisis kesesuaian materi instrumen evaluasi hasil belajar Biologi dengan Tuntutan Kompetensi Dasar di SMA Kota Bandung dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, menunjukkan bahwa kesesuaian materi instrumen evaluasi dengan indikator pada RPP pada materi *Plantae* untuk aspek pertanyaan proses pembelajaran yaitu sebesar 82,89%, soal latihan/tugas sebesar 78,36%, sedangkan pada soal ulangan sebesar 80,42%. Rata-rata keseluruhan untuk materi *Plantae* yaitu sebesar 80,23%. Sementara pada materi Sistem Ekskresi untuk aspek pertanyaan proses pembelajaran yaitu sebesar 85,19%, soal latihan/tugas sebesar 76,32%, sedangkan pada soal ulangan sebesar 86,65%. Rata-rata dari keseluruhan aspek pada materi Sistem Ekskresi yaitu sebesar 82,38%.
2. Kesesuaian materi instrumen evaluasi dengan materi yang terkandung dalam kompetensi dasar pada materi *Plantae* pada aspek pertanyaan proses pembelajaran yaitu sebesar 73,40%, soal latihan/tugas sebesar 69,55%, sedangkan pada soal ulangan sebesar 73,03%. Rata-rata keseluruhan untuk materi *Plantae* yaitu sebesar sebesar 72,02%. Sementara pada materi Sistem Ekskresi Ekskresi untuk aspek pertanyaan proses pembelajaran yaitu sebesar 74,30%, soal latihan/tugas sebesar 71%, sedangkan pada soal ulangan sebesar 72,20%. Rata-rata dari keseluruhan aspek pada materi Sistem Ekskresi yaitu sebesar 72,30%.
3. Kesesuaian materi instrumen evaluasi dengan materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran di kelas pada konsep *Plantae* pada soal latihan/tugas yaitu sebesar 88,50%, sedangkan pada soal ulangan sebesar 79,2%. Rata-rata keseluruhan untuk materi *Plantae* untuk kesesuaian instrumen evaluasi dengan materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran di

Sepita Ferazona, 2013

Analisis Kesesuaian Materi Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Biologi Dengan Tuntutan Kompetensi Dasar Di SMA Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas yaitu sebesar sebesar 83,88%. Sementara pada materi Sistem Ekskresi Ekskresi untuk soal latihan/tugas yaitu sebesar 84,30%, sedangkan pada soal ulangan sebesar 75,4%. Rata-rata dari keseluruhan aspek pada materi Sistem Ekskresi untuk kesesuaian instrumen evaluasi dengan materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran di kelas yaitu sebesar 79,83%.

4. Pertanyaan proses pembelajaran materi *Plantae* dan Sistem Ekskresi pada *cluster* 1, rata-rata tertinggi pada tingkatan C2 (pemahaman) yaitu sebesar 55,91%. Sementara pada *cluster* 2 rata-rata tertinggi juga pada tingkatan C2 (pemahaman) yaitu sebesar 50,96%. Sedangkan pada *cluster* 3 rata-rata tertinggi juga berada pada tingkatan C2 (pemahaman) yaitu sebesar 48,91%. Ranah kognitif soal latihan/tugas materi *Plantae* dan Sistem Ekskresi pada *cluster* 1, rata-rata tertinggi pada tingkatan C1 (pengetahuan) yaitu sebesar 57,5%. Sementara pada *cluster* 2 rata-rata tertinggi juga pada tingkatan C1 (pengetahuan) yaitu sebesar 71,67%. Sedangkan pada *cluster* rata-rata tertinggi berada pada tingkatan C2 (pemahaman) yaitu sebesar 51,67%. Ranah kognitif soal ulangan materi *Plantae* dan Sistem Ekskresi pada *cluster* 1, rata-rata tertinggi pada tingkatan C1 (pengetahuan) yaitu sebesar 56,67%. Sementara pada *cluster* 2 rata-rata tertinggi pada tingkatan C1 (pengetahuan) yaitu sebesar 56,3%. Sedangkan pada *cluster* 3 ranah kognitif rata-rata tertinggi berada pada tingkatan C1 (pengetahuan) yaitu sebesar 52,55%.

B. Saran

Selama penelitian ditemukan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan bagi pihak yang berkepentingan dengan instrumen evaluasi. Masukan tersebut dirangkum dalam bentuk saran sebagai berikut:

1. Bagi setiap guru, instrumen evaluasi dalam mengukur kemampuan siswa, sebaiknya memenuhi seluruh indikator yang sudah disusun, materi yang terkandung dalam standar kompetensi dan materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran di kelas.

2. Ranah kognitif soal ulangan yang dibuat guru untuk mengukur kemampuan siswa pada setiap sekolah rata-rata pada tingkatan pengetahuan dan pemahaman. Sebaiknya digunakan sampai tingkatan analisis.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan hasil penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan. Instrumen evaluasi yang akan dianalisis sebaiknya dilengkapi dengan analisis setiap instrumen evaluasi yang digunakan guru untuk mengukur kemampuan siswa pada siswa SMA kelas X dan kelas XI.

